



## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **4.1 KONDISI GEOGRAFIS KABUPATEN SIDOARJO**

Kabupaten Sidoarjo merupakan bagian wilayah provinsi Jawa Timur yang terkenal dengan sebutan kota "Delta" karena berada diantara dua sungai. Secara astronomi terletak pada posisi 112,5° - 112,9° Bujur Timur dan 7,3° - 7,5° Lintang Selatan, dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik
- Sebelah Timur : Selat Madura
- Sebelah Barat : Kabupaten Mojokerto
- Sebelah Selatan : Kabupaten Pasuruan

Luas wilayah Kabupaten Sidoarjo 714.243 Km<sup>2</sup>, 40,81% terletak di ketinggian 3-10 m yang berada di bagian tengah dan berair tawar, 29,9% memiliki ketinggian 0-3 m yang berada di sebelah timur dan merupakan daerah pantai serta pertambakan, 29,2% terletak di ketinggian 10-25 m di bagian barat. Kabupaten Sidoarjo mengalami dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan, karena letaknya yang berada di sekitar garis khatulistiwa, dimana musim kemarau berkisar antara bulan Juli sampai Oktober dan musim penghujan antara bulan November sampai Juni.

#### **4.2 KONDISI DEMOGRAFIS KABUPATEN SIDOARJO**

Kondisi demografis adalah kondisi kependudukan suatu daerah atau wilayah tertentu. Aspek-aspek demografi meliputi distribusi penduduk/kepadatan penduduk, jumlah penduduk, komposisi penduduk, pendidikan maupun kelas sosial/jenis pekerjaan. Keseluruhan aspek diuraikan sebagai berikut.

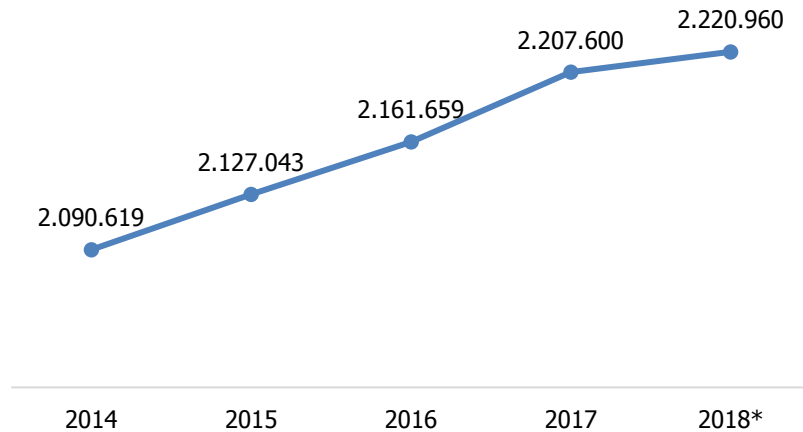
##### **4.2.1 PERKEMBANGAN JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN SIDOARJO**

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis suatu wilayah selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap. Sehingga jumlah penduduk merupakan banyaknya orang yang menempati suatu wilayah dalam waktu tertentu.



## Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2018

Perkembangan jumlah penduduk Kabupaten Sidoarjo dapat digambarkan sebagaimana Gambar 4.1 berikut ini:



Keterangan : \*) jumlah penduduk hingga Bulan Juni 2018

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2018

**Gambar 4. 1**  
**Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Sidoarjo Tahun 2014-2018**

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas dapat diketahui bahwa perkembangan jumlah penduduk Kabupaten Sidoarjo 5 (lima) tahun terakhir memiliki *trend* yang terus meningkat. Berdasarkan hasil registrasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIKAD), jumlah penduduk pada bulan Juni tahun 2018 sebanyak 2.220.960 jiwa, mengalami kenaikan 0,61% dibandingkan dengan tahun 2017.

Kebutuhan akan sumberdaya dan ruang/lahan akan semakin meningkat sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk dan peningkatan aktivitas penduduk. Perubahan yang terjadi tersebut selain membawa dampak positif terhadap kemajuan wilayah juga akan membawa dampak negatif berupa penurunan kualitas lingkungan, terjadinya kesenjangan wilayah maupun kesenjangan sosial dan ekonomi. Peningkatan jumlah penduduk di suatu daerah juga erat hubungannya dengan kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan baik di kelurahan maupun di kecamatan. Semakin banyak penduduk, kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan di wilayah tersebut juga semakin banyak.

### 4.2.2 KEPADATAN PENDUDUK

Kepadatan penduduk memberikan gambaran jumlah penduduk yang menempati suatu luasan tertentu (Km<sup>2</sup>). Untuk mengetahui kepadatan penduduk,



Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) pada  
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2018

jumlah penduduk menurut jenis kelamin serta sex ratio di Kabupaten Sidoarjo disajikan Tabel 4.1.

**Tabel 4. 1**  
**Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Kepadatan dan Sex Ratio**  
**Kabupaten Sidoarjo Bulan Juni 2018**

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km <sup>2</sup> )	sex ratio
1	Sidoarjo	62,56	224.472	3.588,11	101,16
2	Buduran	41,03	105.012	2.559,40	102,08
3	Candi	40,67	163.584	4.022,23	100,67
4	Porong	29,82	85.571	2.869,58	101,41
5	Krembung	29,55	74.125	2.508,46	100,76
6	Tulangan	31,21	104.186	3.338,22	101,66
7	Tanggulangin	32,29	105.559	3.269,09	101,22
8	Jabon	81,06	60.430	745,50	99,70
9	Krian	32,51	136.205	4.189,63	101,07
10	Balombendo	31,41	78.883	2.511,40	101,42
11	Wonoayu	33,92	88.230	2.601,12	102,86
12	Tarik	36,06	70.944	1.967,39	102,69
13	Prambon	34,23	83.531	2.440,29	103,00
14	Taman	31,54	231.837	7.350,57	103,89
15	Waru	30,32	<b>238.431</b>	7.863,82	102,07
16	Gedangan	24,06	132.749	5.517,41	102,40
17	Sedati	79,45	108.770	1.369,04	103,32
18	Sukodono	32,68	128.441	3.930,26	100,24

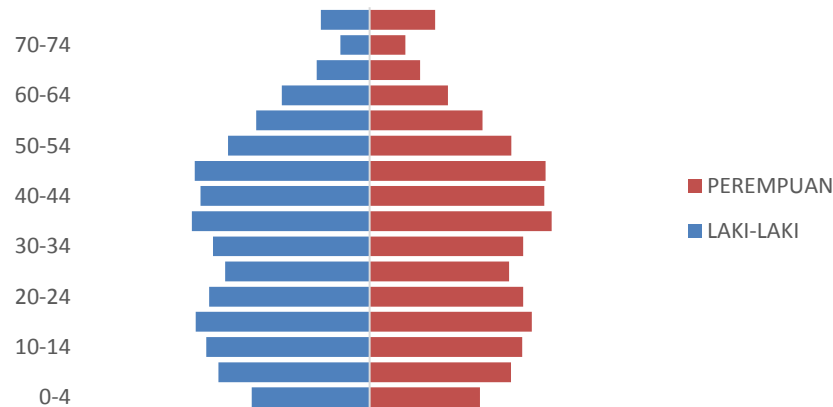
Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2018

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Waru yaitu sebanyak 238.431 jiwa. Suatu wilayah dikatakan mempunyai kepadatan penduduk yang sangat tinggi (sangat padat) apabila kepadatan penduduknya >3.873 jiwa/km<sup>2</sup>, tinggi (padat) apabila kepadatan penduduknya 2.432-3.873 jiwa/km<sup>2</sup> dan kepadatan penduduk sedang apabila <2.432 jiwa/km<sup>2</sup>. Sehingga secara umum, Kabupaten Sidoarjo memiliki kepadatan penduduk dengan kategori padat. Oleh karenanya program-program terkait dengan penyediaan pelayanan pendidikan, kesehatan, perumahan, lingkungan, pemberdayaan, keluarga berencana, sanitasi dan air bersih harus lebih ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan kualitas lingkungan, sosial maupun ekonomi warganya.



#### 4.2.3 PIRAMIDA PENDUDUK

Piramida penduduk merupakan gambaran struktur umur penduduk menurut jenis kelamin, yang tersusun oleh komponen kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (mobilitas). Piramida penduduk ini dapat digunakan untuk menyusun perencanaan pembangunan dengan memperhatikan umur dan jenis kelamin dan juga berguna untuk mengevaluasi perkembangan kependudukan.



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2018

**Gambar 4. 2**  
**Piramida Penduduk Kabupaten Sidoarjo Bulan Juni Tahun 2018**

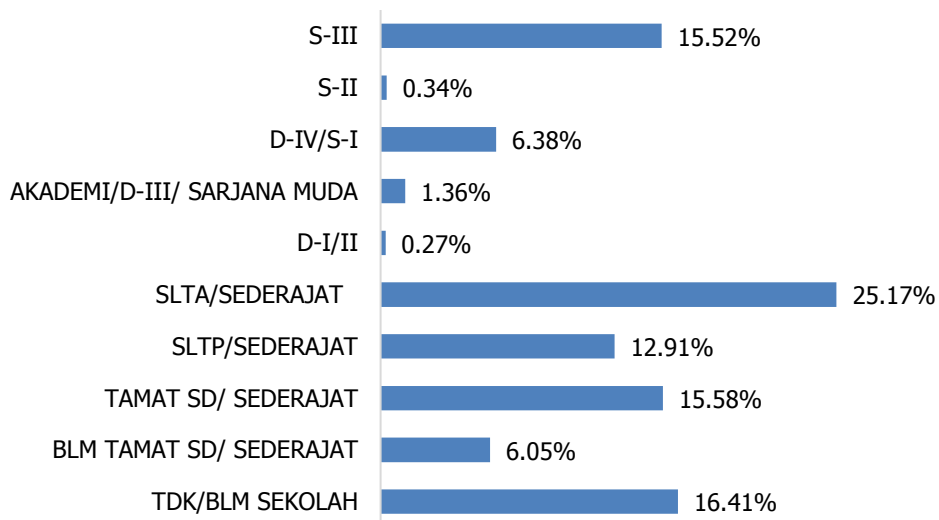
Gambar 4.2 menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Sidoarjo saat ini didominasi oleh penduduk usia produktif, terutama penduduk pada usia 35-39 tahun. Komposisi ini juga menunjukkan bahwa kedepan nanti penduduk Kabupaten Sidoarjo sedang mengarah pada struktur penduduk tua.

Jumlah usia produktif sesuai dengan uraian piramida penduduk diatas berimplikasi pada kondisi sektor pelayanan Dispendukcapil Kabupaten Sidoarjo. Tingginya usia produktif sejalan dengan jumlah yang menggunakan fasilitas pelayanan publik di Dispendukcapil Kabupaten Sidoarjo. Selain itu, penduduk usia produktif cenderung lebih berani mengungkapkan ketidakpuasannya dibandingkan dengan penduduk usia yang tua. Penduduk usia produktif cenderung lebih banyak menuntut dan mengkritik serta berharap banyak terhadap kemampuan pelayanan. Hal inilah yang kemudian menyebabkan nilai kepuasannya terhadap pelayanan cenderung rendah.



#### 4.3 TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK KABUPATEN SIDOARJO

Pendidikan sebagai sarana penunjang pembangunan sangat penting untuk membentuk manusia yang berkualitas, mempunyai wawasan pandang dan berfikir yang luas dan berkepribadian. Keadaan tingkat pendidikan masyarakat Kabupaten Sidoarjo cukup beragam, ada tamatan SD, SLTP, SLTA dan ada juga yang sampai tingkat perguruan tinggi. Keadaan sosial budaya masyarakat Kabupaten Sidoarjo dipengaruhi oleh tingkat pendidikan masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari pola pikir dan wawasan masyarakat sangat dipengaruhi sejauh mana pengetahuan masyarakat terhadap suatu masalah. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting bagi kemajuan kehidupan suatu bangsa baik melalui jalur formal maupun non formal. Tingkat pendidikan penduduk di Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat pada Gambar 4.3 di bawah ini:



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2018

**Gambar 4. 3**  
**Tingkat Pendidikan Kabupaten Sidoarjo Bulan Juni 2018**

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Sidoarjo didominasi oleh penduduk lulusan pendidikan SLTA/Sederajat yaitu sebesar 25,17% dari total penduduk Kabupaten Sidoarjo. Kemudian untuk penduduk yang tidak/belum sekolah sebanyak 16,41% dan tamat SD/Sederajat sebanyak 15,58%. Lalu sebanyak 15,52% penduduk merupakan lulusan S-III. Selain itu, penduduk dengan lulusan SLTP/sederajat sebanyak 12,91% dan lulusan D-IV/S-I sebanyak 6,38%. Terdapat penduduk belum tamat SD/Sederajat yaitu sebanyak 6,05%.



## *Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2018*

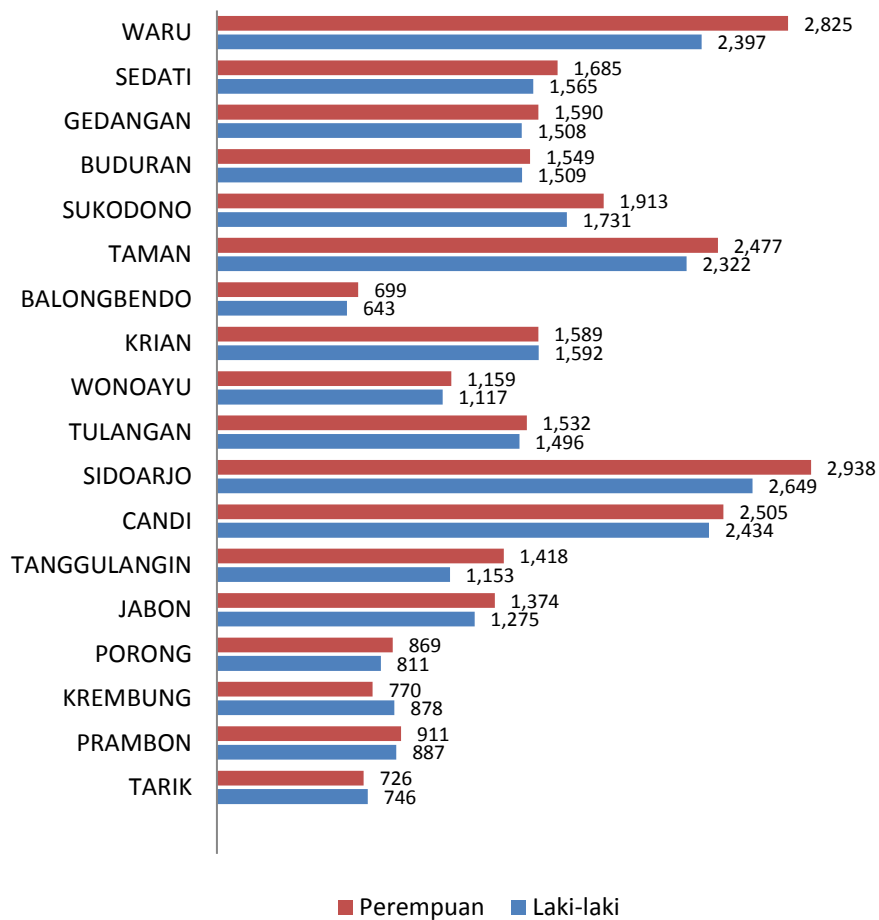
Tingkat pendidikan akan berdampak pada semakin kritis atau kompleksnya tuntutan masyarakat yang menginginkan adanya birokrasi dalam organisasi pemerintahan yang profesional, khususnya dalam pelaksanaan pelayanan publik yang berkualitas. Selain itu tingkat pendidikan juga dapat mempengaruhi tingkat produktivitas, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari penambahan pengetahuan dan keterampilan. Selain itu pendidikan juga akan mendukung proses pemahaman dan tingkat kesadaran masyarakat dalam proses implementasi dan pelaksanaan kebijakan pemerintahan terutama kebijakan layanan publik. Hal ini dapat membantu pemerintah baik melalui saran ataupun kritikan dari masyarakat sebagai bagian dari partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan akan mengakibatkan nilai kepuasan terhadap layanan cenderung rendah.

#### **4.4 MOBILITAS PENDUDUK**

Kabupaten Sidoarjo merupakan kota yang menarik banyak orang untuk datang dikarenakan selain bersebelahan dengan kota Surabaya yang termasuk kota besar, terdapat juga fasilitas bepergian yaitu Bandara Udara Internasional Juanda merupakan bandara internasional tersibuk kedua di Indonesia, serta tingginya fasilitas pendidikan yang tersedia merupakan salah satu faktor yang mendorong tingginya jumlah orang untuk datang ke Kabupaten Sidoarjo.



## Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2018



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo, 2017

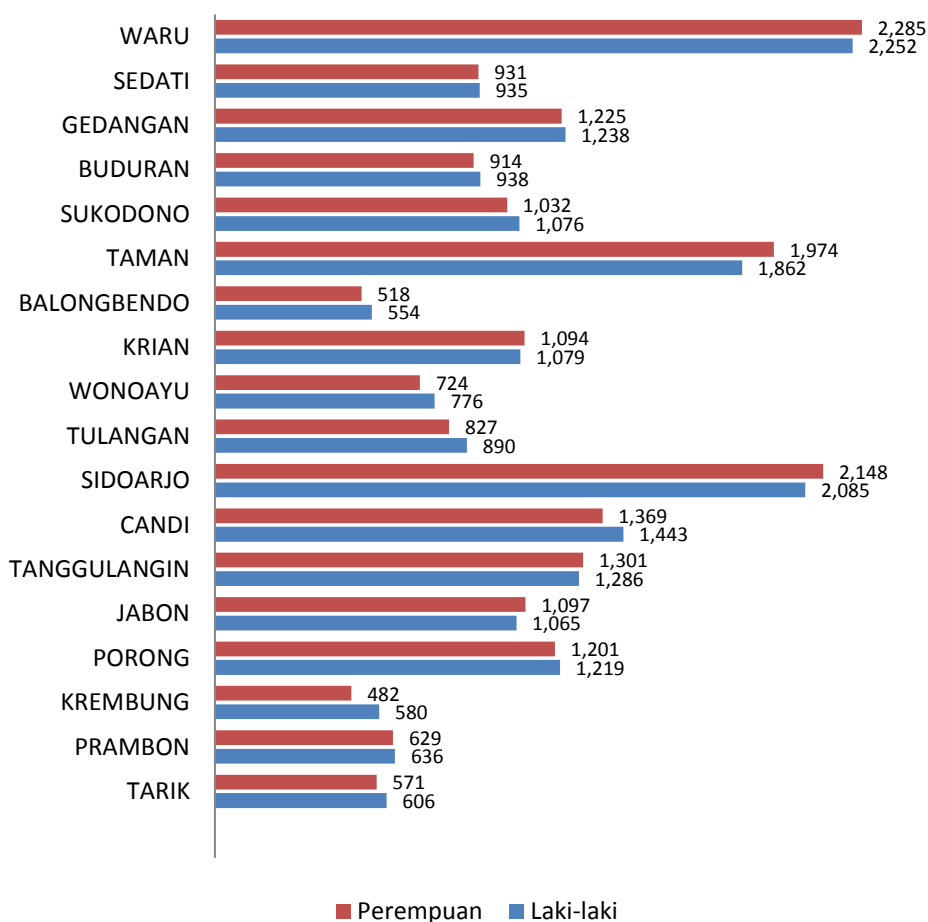
**Gambar 4. 4**  
**Jumlah Migrasi Masuk ke Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017**

Pada tahun 2017 banyaknya orang yang datang ke Kabupaten Sidoarjo mencapai 55.252 jiwa, terdiri atas 48,4 persen berjenis kelamin laki-laki dan 51,6 persen berjenis kelamin perempuan, dengan rata-rata per bulan 3.069 jiwa, seperti disajikan pada Gambar 4.6.

Migrasi merupakan bagian dari mobilitas penduduk. Migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas Negara atau batas administrasi dengan tujuan untuk menetap. Migrasi keluar adalah angka yang menunjukkan banyaknya penduduk yang keluar/pindah per 1.000 penduduk di suatu kabupaten/kota tujuan dalam waktu satu tahun.



## Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2018



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo, 2017

**Gambar 4. 5**  
**Jumlah Migrasi Keluar Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016**

Berdasarkan registrasi SIAK Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sidoarjo, jumlah penduduk yang migrasi keluar di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2017 adalah 40.842 jiwa, terdiri atas 50,24 persen berjenis kelamin laki-laki dan 49,76 berjenis kelamin perempuan. Rata-rata jumlah penduduk yang melakukan migrasi keluar di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 2.269 jiwa per bulan.

#### 4.5 KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen Kependudukan dikelompokkan menjadi Kartu keluarga (KK), KTP-EL (KTP-Elektronik), Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan, Akta Perceraian, dan Akta Pengakuan Anak.

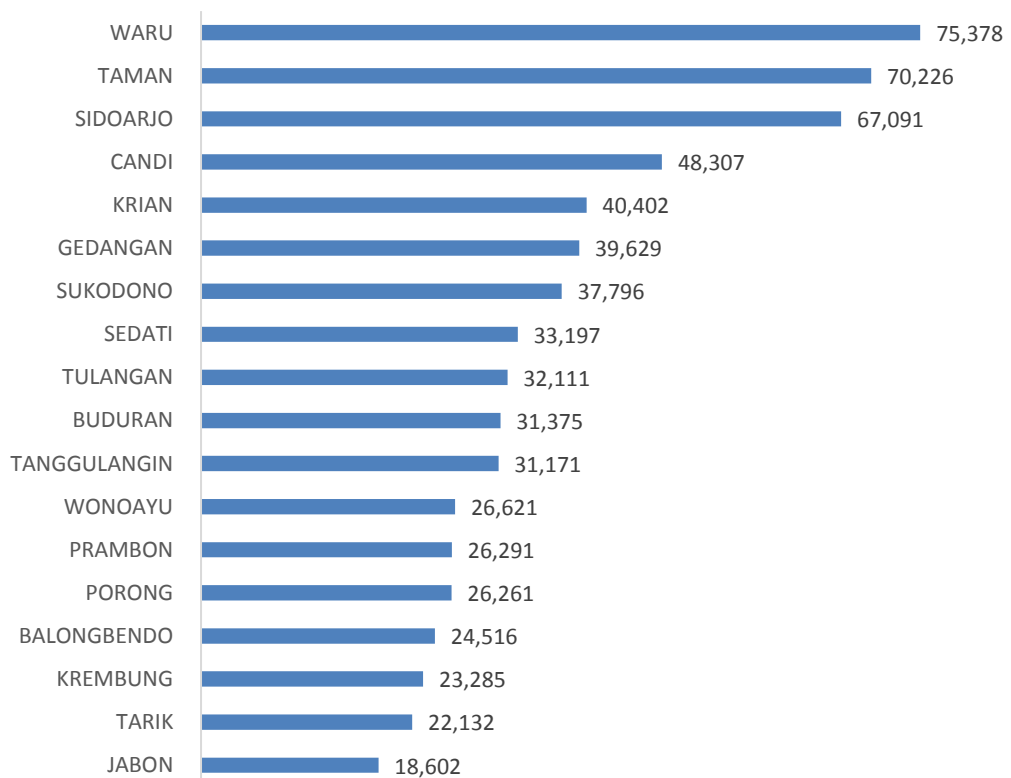




## Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2018

### 4.5.1 Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga (KK) merupakan dokumen penting yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga, dimana di dalamnya memuat data-data kelahiran, pernikahan, kependidikan, dan perubahan-perubahan status dan kondisi yang lain. Adapun landasan hukum kepemilikan Kartu Keluarga adalah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, yang ditindak lanjuti Peraturan Pemerintah Daerah Nomor 2 Tahun 2015 tentang perubahan atas peraturan daerah nomor 1 tahun 2008 tentang penyelenggaraan administrasi kependudukan Kabupaten Sidoarjo.



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo, 2017

**Gambar 4. 6**  
**Jumlah Pemegang Kartu Keluarga Menurut Kecamatan tahun 2017**

Berdasarkan Gambar 4.8 jumlah pemegang KK di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2017 adalah 674.391 KK. Kecamatan Waru merupakan kecamatan dengan pemegang KK tertinggi, yaitu sebesar 75.378 KK, sedangkan Kecamatan Jabon memiliki jumlah pemegang KK terendah sebanyak 18.602 KK. Persentase capaian



## *Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2018*

penduduk yang memiliki KK tahun 2017 sebesar 98,03% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 95,87%. Artinya ada peningkatan capaian sebesar 2,16%.

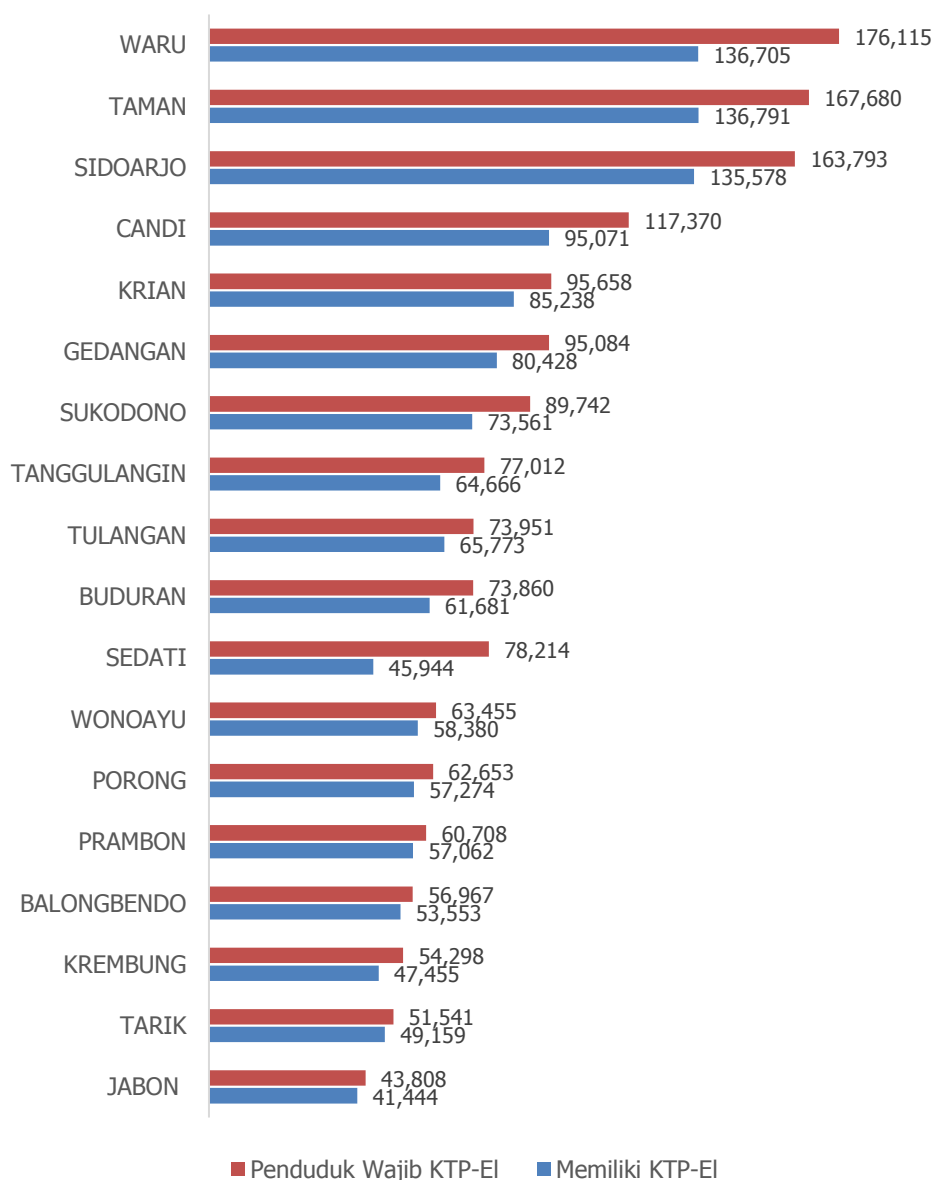
### **4.5.2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik**

Dasar hukum ketentuan kepemilikan KTP adalah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan yang kemudian dijabarkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 tentang pelaksanaan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 dan Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2008 tentang persyaratan dan tata cara pendaftaran penduduk dan sipil serta Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2009 tentang penerapan Kartu Tanda Penduduk Berbasis Nomor Induk Kependudukan secara Nasional beserta perubahannya, Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2010 yang mengatur tentang perubahan Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2009. Dimana disebutkan bahwa KTP adalah identitas resmi penduduk sebagai tanda bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang berlaku di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kartu ini wajib dimiliki bagi Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang memiliki Izin Tinggal Tetap (ITAP) yang sudah berumur 17 tahun atau sudah pernah kawin.

Berdasarkan hasil registrasi penduduk tahun 2017, di Kabupaten Sidoarjo masih terdapat penduduk yang wajib KTP. Tercatat 1.601.909 jiwa dari jumlah penduduk Kabupaten Sidoarjo, sedangkan yang sudah melakukan perekaman KTP-El sebanyak 1.345.763 jiwa dari jumlah penduduk Kabupaten Sidoarjo (Gambar 4.9).



## Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2018



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo, 2017

**Gambar 4. 7**  
**Persentase Kepemilikan KTP-EI Tiap Kecamatan tahun 2017**

Gambar 4.9 menunjukkan bahwa penduduk yang memiliki KTP-EI tertinggi terdapat pada Kecamatan Waru sebesar 176.115 jiwa dan penduduk wajib KTP-EI sebesar 136.705 jiwa. Sedangkan penduduk yang memiliki KTP-EI terendah yaitu pada Kecamatan Jabon sebesar 43.808 jiwa dan penduduk wajib KTP-EI sebesar 41.444 jiwa.

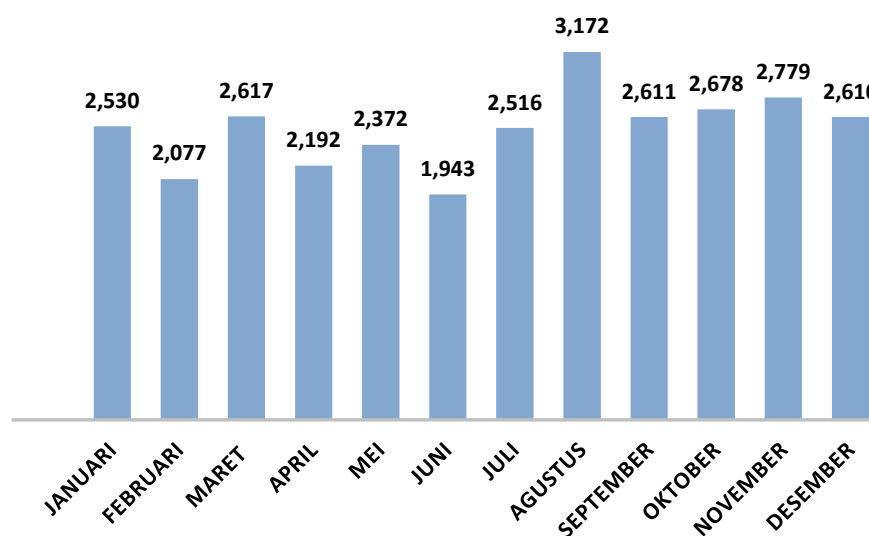


## Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2018

### 4.5.3 Kepemilikan Akta

#### A. Akta Kelahiran

Kepemilikan akta kelahiran merupakan bukti yuridis, bahwa seseorang anak berhak untuk mendapatkan perlindungan hak-hak kewarganegaraannya, misalnya hak atas pendidikan, hak atas kesehatan, hak atas pemukiman, dan hak atas sistem perlindungan sosial.



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo, 2017

**Gambar 4. 8**  
**Jumlah Akta Kelahiran Menurut Bulan Tahun 2017**

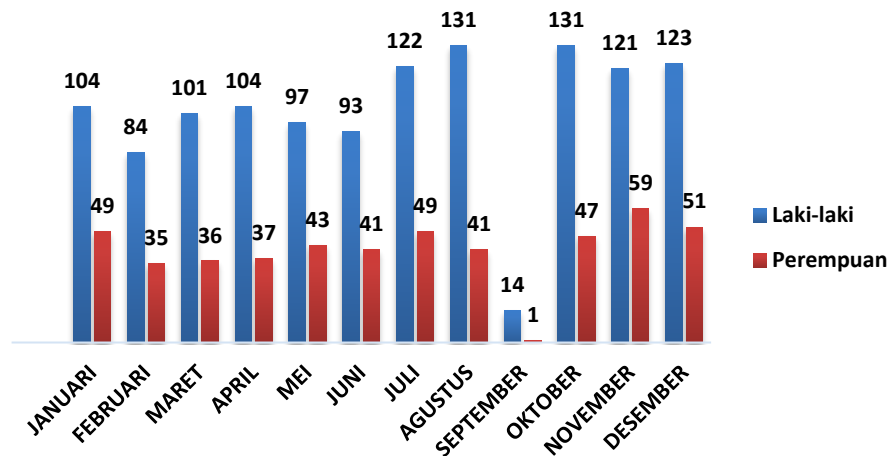
Pada tahun 2017 penerbitan Akta Kelahiran di Kabupaten Sidoarjo mencapai 30.115 akta, dimana rata-rata 2.508 akta yang diterbitkan tiap bulannya. Jumlah akta kelahiran paling banyak terdapat pada bulan Agustus yaitu 3.172 akta. Sedangkan jumlah akta kelahiran paling sedikit terdapat pada bulan Juni yaitu 1.943 akta.

#### B. Akta Kematian

Akta Kematian adalah sebagai bukti kematian seseorang. Jangka waktu pendaftaran paling lambat 60 (enam puluh) hari kerja sejak meninggal dunia, kecuali bagi Warga Negara Asing, jangka waktu paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah kematian.



## Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2018



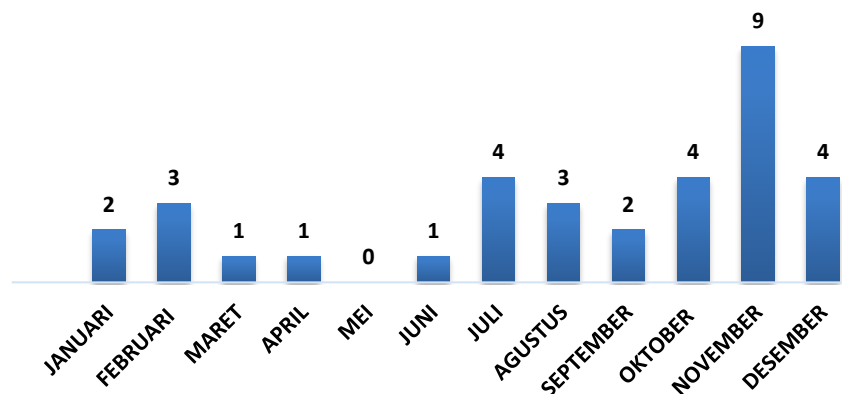
Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo, 2017

**Gambar 4. 9**  
**Jumlah Akta Kematian Menurut Bulan Tahun 2017**

Akta Kematian yang diterbitkan sepanjang 2017 sebanyak 1.714 akta, dengan rata-rata penerbitan 142 akta kematian setiap bulannya. Gambar 9.4 menunjukkan bahwa bulan dengan kepemilikan akta kematian paling tinggi adalah bulan Oktober yaitu sebanyak 178 akta. Sedangkan terendah terdapat pada bulan September yaitu sebanyak 15 akta kematian.

### C. Akta Pengakuan Anak

Pada tahun 2017 tercatat sebanyak 34 akta pengakuan anak di Kabupaten Sidoarjo, dengan rata-rata 2 akta tiap bulannya. Penerbitan akta tertinggi yaitu pada bulan November dengan penerbitan Akta Pengakuan Anak mencapai 9 akta di bulan tersebut.



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo, 2017

**Gambar 4. 10**  
**Jumlah Akta Pengakuan Anak Menurut Bulan Tahun 2017**